

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan ciri khas yang hanya dimiliki oleh manusia. Dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi, menyampaikan pikiran, keinginan, dan informasi kepada orang lain baik secara lisan atau pun tulisan. Melalui bahasa setiap orang dapat melakukan segala hal, seperti menyampaikan pendapat, pikiran, keinginan, pekerjaan, mengetahui banyak hal, dan lain-lain. Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer, yang diperkuat dengan gerak-gerak badaniah yang nyata (Keraf, 1994: 2). Bahasa sebuah simbol yang diucapkan oleh alat ucap manusia yang disepakati oleh para pemakai bahasa, simbol-simbol tersebut memiliki makna dan tujuan yang berbeda sesuai dengan kesepakatan pemakainya. Simbol sebagai acuan untuk memberikan makna pada sesuatu.

Bahasa sebagai alat interaksi dapat dikaji secara internal dan eksternal. Secara internal kajian dilakukan terhadap struktur bahasa yaitu struktur fonologi, morfologi, sintaksis, sampai struktur wacana. Kajian secara eksternal berkaitan dengan hubungan bahasa itu dengan faktor-faktor atau hal-hal yang ada diluar bahasa, seperti faktor sosial, psikologi, etnis, seni, dan sebagainya. Bahasa dibentuk oleh kaidah, aturan, sistem serta pola yang harus dipatuhi agar tidak menyebabkan gangguan dalam berkomunikasi.

Bahasa selain sebagai alat komunikasi verbal (lisan), juga sebagai alat komunikasi nonverbal (tulisan). Bahasa yang termasuk nonverbal adalah bahasa tulis. Penggunaan bahasa dalam bentuk lisan dan tulisan pastilah terdapat perbedaan. Karena dalam komunikasi lisan seseorang tidak dapat mengubah kata-kata atau ucapan yang telah keluar sebagai ujaran kepada mitra tuturnya. Pada bahasa tulis atau nonverbal, penulis dapat mengubah kembali tulisannya sebelum dibaca atau disampaikan kepada mitra tuturnya. Biasanya dalam melakukan komunikasi nonverbal seseorang menggunakan media massa seperti poster. Poster merupakan media luar ruangan yang ditulis di selembar kertas atau kain dengan huruf yang besar-besar dan mencolok supaya mudah dibaca (Eko, 2004: 128).

Poster merupakan salah satu media yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk menarik minat masyarakat. Melalui poster seseorang dapat menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran, perasaan, dan keinginannya. Seseorang dapat membujuk, merayu, dan mengingatkan orang lain, karena salah satu tujuan poster adalah untuk memengaruhi orang lain.

Kebanyakan poster dipasang di pinggir jalan atau di daerah yang banyak dilalui masyarakat dengan ukuran yang besar dan tulisan-tulisan besar agar mudah menarik perhatian orang lain. Poster merupakan media yang cukup ampuh dalam menyampaikan ide atau suatu gagasan yang maksud dan tujuannya jelas dapat diserap dengan cepat oleh masyarakat walaupun dengan sekali baca. Poster yang baik harus menggunakan bahasa yang singkat, menarik, dan logis. Oleh karena itu pembaca dapat membaca poster dalam waktu singkat namun pembaca dapat langsung memahami isi poster.

Dewasa ini telah muncul kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurna kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang berbasis teks. Kebanyakan materi yang diajarkan merupakan analisis teks. Kurikulum ini juga menugaskan siswa untuk mengobservasi sendiri materi-materi yang diberikan. Adanya kurikulum ini diharapkan siswa dapat menemukan ciri atau keunikan masing-masing teks yang berbeda. Begitu pula dengan materi mengenai poster sebagai salah satu teks observasi, dengan penelitian ini, guru dapat menugasi para siswanya untuk mencari, mengobservasi, kemudian menganalisis poster yang terdapat di dalam sekolah maupun yang terdapat di jalan, keramaian, rumah sakit, dll. Metode seperti itu diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa dan siswa diharapkan dapat lebih berperan aktif.

Hal inilah yang menjadi alasan penulis tertarik meneliti pola sintaksis (isi kalimat dalam poster). Penulis tertarik meneliti pola sintaksis pada poster karena penggunaan bahasa dalam poster yang singkat, padat, jelas, dan menarik. Peneliti mengangkat pola sintaksis sebagai objek penelitian dan mengimplikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena, untuk mengetahui kelengkapan kalimat yang terdapat dalam poster dengan meneliti pola sintaksisnya. Sedangkan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, poster dikaitkan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 pada kelas VII yaitu teks hasil observasi. Poster dapat digunakan sebagai salah satu contoh teks observasi baik oleh guru maupun oleh siswa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata

pelajaran bahasa Indonesia agar menggunakan poster untuk menyampaikan materi teks observasi. Guru dapat menggunakan poster sebagai media luar ruangan guna menghidupkan minat belajar siswa dengan mengobservasi dan memilih sendiri poster yang akan digunakan sebagai media observasi. Pada penelitian ini penulis lebih menekankan pola sintaksis tulisan atau isi yang terdapat pada poster namun tidak mengaitkan dengan visual, warna, maupun gambar pada poster.

Penelitian ini menekankan bahasa secara internal melalui kajian sintaksis. Peneliti menekankan penelitiannya pada pola sintaksi pada poster. Pola sintaksis sangatlah luas, oleh karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada jenis kalimat (kelengkapan unsur kalimat, kalimat berdasarkan jumlah klausa, dan kalimat berdasarkan bentuk sintaksis). Penelitian ini hanya meneliti kalimat pada poster, mutlak meneliti kebahasaan, tanpa mengaitkan antara poster (gambar, warna, dll) dengan isi poster (secara semantik).

Peneliti memilih Kabupaten Pringsewu sebagai tempat penelitian karena Kabupaten Pringsewu merupakan kabupaten baru yang masih berkembang. Namun demikian Kabupaten Pringsewu memiliki beberapa sekolah unggulan. Kabupaten Pringsewu banyak mendulang keberhasilan terutama dalam ranah pendidikan. Oleh karena itu peneliti memilih Kabupaten Pringsewu sebagai daerah untuk melakukan observasi penelitian.

Penelitian mengenai poster sudah pernah dilakukan sebelumnya pada tahun 2012 oleh Sufiroh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2007 dengan judul skripsi “Diksi pada Poster Niaga di Kota Bandar Lampung dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Selain Sufiroh, juga ada Efia

Nurul Fahmi yang telah menyelesaikan penelitiannya pada tahun 2012 mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia yang juga membahas mengenai poster. Judul skripsi dari Efa N.F. yakni “Penggunaan Bahasa dalam Poster di Kota Bandar Lampung serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Walaupun terdapat kesamaan subjek penelitian, yaitu poster, penelitian ini jelas berbeda objek dan daerah observasi penelitian. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saya terlihat dari objek penelitiannya. Jika Sufiroh meneliti diksi poster niaga dan Efa meneliti mengenai pola kalimatnya kedua peneliti ini sama-sama meneliti di Kota Bandarlampung.

Penelitian ini jelas berbeda dengan peneliti sebelumnya. Objek penelitian ini adalah pola sintaktis pada poster di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menekankan pada pola sintaksis yaitu: 1) kalimat berdasarkan kelengkapan unsur, 2) kalimat berdasarkan jumlah klausa, 3) kalimat berdasarkan bentuk sintaksis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

**1.2.1** Bagaimana pola sintaksis pada poster di Kabupaten Pringsewu?

**1.2.2** Bagaimana implikasi pola sintaksis pada poster terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

**1.3.1** Mendeskripsikan pola sintaksis pada poster di Kabupaten Pringsewu.

1.3.2 Mendeskripsikan implikasi pola sintaksis pada poster terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni dapat menambah referensi penelitian dalam bidang kebahasaan, khususnya mengenai pola sintaktis dalam poster, sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi para peneliti selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya memberikan sumbangan pemikiran kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan poster di Kabupaten Pringsewu sebagai materi dan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di SMP.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Subjek penelitian ini adalah poster yang terdapat di sepanjang jalan protokol Kabupaten Pringsewu. Poster tersebut sudah dilakukan sampel data dan diperoleh 16 poster sebagai subjek penelitian.

1.5.2 Objek penelitian ini adalah pola sintaktis yakni jenis-jenis kalimat

- 1) Kalimat berdasarkan kelengkapan unsur, yang diklasifikasikan berdasarkan **kalimat taklengkap**.
- 2) Kalimat berdasarkan jumlah klausa, yang diklasifikasikan berdasarkan **kalimat tunggal** dan **kalimat majemuk**.
- 3) Kalimat berdasarkan bentuk, yang diklasifikasikan berdasarkan **kalimat berita, kalimat perintah, kalimat tanya, dan kalimat seruan**.

1.5.3 Lokasi penelitian ini ialah di Kabupaten Pringsewu.

1.5.4 Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April-Mei 2014.